



Pelatihan dan Pengenalan Komputer sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Digital Anak-Anak dan Remaja di Desa Telang Sari

Computer Training and Introduction as an Effort to Improve Digital Literacy of Children and Adolescents in Telang Sari Village

Roy Jordi^{1*}, Alek Wijaya²

¹⁻²Teknik Informatika, Universitas Bina Darma, Indonesia

Royjordi956@gmail.com¹, alekwijaya@binadarma.ac.id²

*Penulis Korespondensi: Royjordi956@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 18 Oktober 2025;
Revisi: 23 November 2025;
Diterima: 29 Desember 2025;
Terbit: 31 Desember 2025

Keywords: Community Service; Computer Training; Digital Literacy; Networking Basics; Rural Education.

Abstract. This community service activity aims to improve digital literacy among children and adolescents in Telang Sari Village through basic computer training and networking introduction. The main problem faced by the community is the low level of technological literacy caused by limited facilities and lack of access to structured computer education. This program was implemented during the Thematic Community Service Program (KKNT) by applying participatory and practical training methods. The activities included introduction to computer hardware and software, basic typing skills, document creation, internet literacy, and simple LAN configuration practices for junior high school students. The results show a significant improvement in participants' understanding and confidence in using computers and basic networking concepts. Children and adolescents who previously had minimal exposure to technology were able to operate computers, create simple documents, and understand responsible internet usage. The program also contributed to increasing students' motivation to learn technology and preparing them to face digital challenges. Overall, this activity demonstrates that basic computer training with hands-on practice can effectively enhance digital literacy in rural communities.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital anak-anak dan remaja di Desa Telang Sari melalui pelatihan dan pengenalan komputer dasar. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah rendahnya kemampuan teknologi akibat keterbatasan fasilitas serta minimnya akses terhadap pelatihan komputer yang terstruktur. Program ini dilaksanakan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) dengan menggunakan metode pelatihan berbasis praktik dan pendampingan langsung. Kegiatan meliputi pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, latihan mengetik, pembuatan dokumen, literasi internet, serta pengenalan dan praktik konfigurasi jaringan LAN sederhana bagi siswa SMP. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan komputer dan teknologi jaringan dasar. Anak-anak dan remaja yang sebelumnya belum familiar dengan komputer mampu mengoperasikan perangkat, membuat dokumen sederhana, serta memahami penggunaan internet secara bijak. Program ini juga meningkatkan motivasi belajar peserta dan menjadi langkah awal dalam mempersiapkan generasi muda desa menghadapi tantangan era digital.

Kata Kunci: Jaringan Computer; Literasi Digital; Pelatihan Komputer; Pendidikan Desa; Pengabdian Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada era digital saat ini telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial. Pemanfaatan teknologi komputer dan internet tidak lagi terbatas pada lingkungan perkotaan, tetapi juga menjadi kebutuhan mendasar bagi masyarakat pedesaan. Kemampuan literasi digital, terutama penguasaan komputer dasar, menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh generasi muda agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan tuntutan dunia pendidikan maupun dunia kerja.

Dalam konteks pendidikan, penggunaan teknologi komputer telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Berbagai aktivitas akademik seperti penyusunan tugas, pencarian informasi, pembelajaran daring, hingga ujian berbasis komputer menuntut siswa untuk memiliki keterampilan dasar dalam mengoperasikan perangkat komputer. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua wilayah memiliki akses dan fasilitas teknologi yang memadai. Kesenjangan digital masih menjadi permasalahan serius, khususnya di wilayah pedesaan yang memiliki keterbatasan sarana, prasarana, serta sumber daya pendukung pembelajaran berbasis teknologi. Desa Telang Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, merupakan salah satu wilayah pedesaan yang masih menghadapi keterbatasan dalam akses dan pemanfaatan teknologi komputer. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), sebagian besar anak-anak dan remaja di desa ini belum memiliki pengalaman yang memadai dalam menggunakan komputer. Bahkan, beberapa di antaranya belum pernah berinteraksi langsung dengan perangkat komputer maupun laptop. Kondisi ini menyebabkan rendahnya pemahaman terhadap teknologi digital serta keterbatasan dalam mengikuti perkembangan pembelajaran modern yang saat ini banyak memanfaatkan media berbasis teknologi (Yapinus et al., 2022a).

Selain keterbatasan fasilitas, rendahnya literasi digital juga dipengaruhi oleh minimnya kegiatan pelatihan atau pendampingan yang secara khusus ditujukan untuk anak-anak dan remaja desa. Padahal, kelompok usia ini merupakan generasi yang berada pada tahap perkembangan kognitif dan sosial yang sangat potensial untuk menerima dan mengembangkan keterampilan baru, termasuk keterampilan di bidang teknologi informasi. Kurangnya pembekalan teknologi sejak dini dapat berdampak pada rendahnya daya saing generasi muda desa dibandingkan dengan generasi muda di wilayah perkotaan yang memiliki akses teknologi lebih baik. Melihat permasalahan tersebut, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi digital melalui pelatihan dan pengenalan komputer dasar. Program ini dirancang sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan

keterampilan dasar komputer kepada anak-anak dan remaja Desa Telang Sari, khususnya di Dusun 2 RT 10, serta siswa SMPN 1 Tanjung Lago yang berada di sekitar lokasi kegiatan. Pelatihan ini tidak hanya mencakup pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, tetapi juga praktik langsung penggunaan aplikasi perkantoran, literasi internet, serta pengenalan jaringan komputer sederhana.

Pelaksanaan pelatihan komputer ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peserta, baik dari segi peningkatan kemampuan teknis maupun dari segi perubahan sikap terhadap pemanfaatan teknologi. Anak-anak dan remaja diharapkan mampu menggunakan komputer secara produktif sebagai sarana belajar, mencari informasi, dan mengembangkan potensi diri. Selain itu, pengenalan teknologi jaringan komputer di tingkat dasar diharapkan dapat menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa terhadap bidang teknologi informasi, khususnya bagi mereka yang memiliki potensi untuk melanjutkan pendidikan di bidang tersebut (Susetyaningsih, 2023).

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pengenalan komputer ini menjadi langkah strategis dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Telang Sari. Program ini sejalan dengan tujuan KKNT Universitas Bina Darma, yaitu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi secara nyata di tengah masyarakat, sekaligus berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan digital antara wilayah perkotaan dan pedesaan (Adawiyah et al., 2024).

2. METODE

Lokasi dan Waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pengenalan komputer ini dilaksanakan di Desa Telang Sari, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Lokasi kegiatan meliputi Dusun 2 RT 10 sebagai pusat kegiatan masyarakat (posko KKN) serta SMPN 1 Tanjung Lago sebagai lokasi pendukung kegiatan pembelajaran. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kemudahan akses bagi peserta serta ketersediaan sarana pendukung seperti ruang belajar dan jaringan listrik. Kegiatan dilaksanakan selama masa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), yaitu pada 12 November 2025, dengan waktu pelaksanaan yang disesuaikan dengan aktivitas belajar peserta (Roslan et al., 2023).

Metode Yang Digunakan

Kegiatan pengabdian ini menggunakan kombinasi beberapa metode untuk mengatasi permasalahan rendahnya literasi digital pada anak-anak dan remaja desa, yaitu:

Metode Pendidikan

Metode pendidikan digunakan untuk memberikan penyuluhan awal mengenai pentingnya literasi digital dan pemanfaatan teknologi secara positif. Penyampaian materi dilakukan melalui pemaparan sederhana, diskusi, dan tanya jawab. Materi yang diberikan meliputi pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, manfaat teknologi dalam pendidikan, serta pemahaman dasar mengenai penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab.

Metode Pelatihan

Metode pelatihan merupakan metode utama dalam kegiatan ini. Peserta dilibatkan secara langsung dalam praktik penggunaan komputer, seperti latihan mengetik, pembuatan dokumen sederhana menggunakan aplikasi pengolah kata, serta pengenalan fungsi dasar sistem operasi. Khusus bagi siswa SMPN 1 Tanjung Lago, pelatihan dilengkapi dengan pengenalan jaringan komputer dan praktik konfigurasi jaringan LAN sederhana. Setiap sesi pelatihan disertai dengan demonstrasi dan bimbingan agar peserta dapat memahami materi secara praktis.

Metode Advokas

Pendampingan dilakukan secara intensif kepada peserta yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi. Metode ini bertujuan untuk memberikan dukungan personal agar seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik, terutama peserta yang memiliki keterbatasan pengetahuan awal mengenai teknologi komputer.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

Observasi Langsung

Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk melihat tingkat partisipasi peserta, antusiasme, serta kemampuan peserta dalam mengikuti praktik penggunaan komputer.

Wawancara

Wawancara dilakukan secara informal dengan beberapa peserta untuk memperoleh umpan balik terkait pelaksanaan pelatihan, kendala yang dihadapi, serta manfaat yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan.

Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto dan pencatatan kegiatan sebagai bukti pelaksanaan serta pendukung dalam penyusunan laporan dan artikel pengabdian masyarakat.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil observasi dan wawancara dianalisis untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan serta dampak pelatihan terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan dan sebagai bahan rekomendasi bagi pelaksanaan program pengabdian masyarakat serupa di masa mendatang (Candrasari et al., 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pengenalan komputer di Desa Telang Sari berjalan dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak dan remaja Dusun 2 RT 10 serta siswa SMPN 1 Tanjung Lago yang menunjukkan antusiasme tinggi selama proses pelatihan berlangsung. Hal tersebut terlihat dari tingkat kehadiran peserta yang relatif stabil serta partisipasi aktif dalam setiap sesi kegiatan, baik saat penyampaian materi maupun pada saat praktik langsung penggunaan komputer.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta pada tahap awal belum memiliki pengetahuan dasar mengenai penggunaan komputer. Peserta masih mengalami kesulitan dalam mengenali perangkat keras komputer, mengoperasikan sistem operasi, serta menggunakan aplikasi pengolah kata. Namun, setelah mengikuti rangkaian pelatihan yang disertai dengan praktik langsung dan pendampingan, peserta mulai menunjukkan peningkatan kemampuan secara bertahap. Peserta mampu menyalakan dan mematikan komputer dengan benar, menggunakan keyboard dan mouse, serta membuat dokumen sederhana seperti pengetikan teks dan penyimpanan file(Mengurangi & Teknologi, n.d.)

Pada kegiatan yang dilaksanakan di SMPN 1 Tanjung Lago, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dasar jaringan komputer. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai pengertian dan fungsi jaringan komputer, khususnya jaringan lokal (LAN), tetapi juga memperoleh pengalaman langsung melalui praktik konfigurasi jaringan sederhana. Melalui kegiatan ini, siswa mampu menghubungkan beberapa perangkat komputer dalam satu jaringan dan melakukan pengujian konektivitas. Pembelajaran berbasis praktik tersebut membuat materi jaringan komputer yang sebelumnya dianggap sulit menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa.



Gambar 4. Proses Pelatihan Komputer.

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan pengabdian ini juga memberikan dampak positif terhadap sikap dan motivasi peserta. Anak-anak dan remaja menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dalam menggunakan komputer serta memiliki ketertarikan untuk mempelajari teknologi informasi lebih lanjut. Peserta juga mulai memahami pentingnya pemanfaatan teknologi secara bijak, terutama dalam penggunaan internet sebagai sarana pembelajaran dan pencarian informasi yang bermanfaat (Fadila et al., 2022).

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan metode pendidikan yang dikombinasikan dengan pelatihan dan pendampingan efektif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat desa, khususnya generasi muda. Meskipun kegiatan ini masih menghadapi keterbatasan sarana dan waktu pelaksanaan, dampak yang dihasilkan menunjukkan bahwa pelatihan komputer dasar dapat menjadi langkah awal yang strategis dalam mengurangi kesenjangan digital antara wilayah pedesaan dan perkotaan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan dengan dukungan berbagai pihak agar manfaat yang diperoleh dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan (Yapinus et al., 2022b).

4. DISKUSI

Hasil diskusi antara tim pelaksana dan peserta menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pengenalan komputer sangat bermanfaat bagi anak-anak dan remaja di Desa Telang Sari. Peserta menyatakan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik dan pendampingan langsung memudahkan mereka dalam memahami materi komputer dasar dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi (Hasyyati et al., 2025).

Diskusi dengan pihak sekolah SMPN 1 Tanjung Lago juga menunjukkan bahwa pengenalan jaringan komputer dasar memberikan pengalaman belajar yang positif dan meningkatkan minat siswa terhadap bidang teknologi informasi. Secara umum, hasil diskusi menegaskan bahwa kegiatan pengabdian ini relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berkontribusi dalam peningkatan literasi digital generasi muda desa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pengenalan komputer di Desa Telang Sari, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif bagi anak-anak dan remaja desa, serta siswa SMPN 1 Tanjung Lago. Program pelatihan yang dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap penggunaan komputer dasar, mulai dari pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak, penggunaan aplikasi pengolah kata, hingga pemanfaatan teknologi secara sederhana dan tepat guna dalam kegiatan belajar (Surip et al., 2022).

Selain peningkatan kemampuan teknis, kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital dan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan teknologi informasi. Anak-anak dan remaja yang sebelumnya belum familiar dengan komputer menjadi lebih berani dan termotivasi untuk belajar serta memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung dan pendampingan intensif sangat efektif diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan dengan keterbatasan akses teknologi.

Kegiatan pengenalan jaringan komputer dasar yang dilaksanakan di SMPN 1 Tanjung Lago juga memberikan manfaat tambahan bagi siswa, terutama dalam memahami konsep jaringan secara aplikatif. Melalui praktik konfigurasi jaringan LAN sederhana, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Kegiatan ini sekaligus membuka wawasan siswa terhadap bidang teknologi informasi dan komunikasi sebagai salah satu bidang yang memiliki peluang besar di masa depan (Batubara, 2022).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan seperti jumlah perangkat komputer dan waktu pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan keberlanjutan program serupa dengan dukungan berbagai pihak, baik dari pemerintah desa, pihak sekolah, maupun institusi pendidikan tinggi, agar peningkatan literasi digital masyarakat desa dapat terus berkembang secara berkelanjutan. Program pelatihan komputer ini diharapkan

dapat menjadi langkah awal dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengurangi kesenjangan digital antara wilayah pedesaan dan perkotaan (Baga et al., 2022).

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Darma Palembang yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama pelaksanaan kegiatan ini.

Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Telang Sari, perangkat desa, serta seluruh masyarakat yang telah memberikan izin, dukungan, dan kerja sama sehingga kegiatan pelatihan dan pengenalan komputer dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Apresiasi juga disampaikan kepada pihak SMPN 1 Tanjung Lago, khususnya kepala sekolah, guru, dan para siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengenalan jaringan komputer (Suhartini, 2024).

Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam meningkatkan literasi digital serta kualitas sumber daya manusia di Desa Telang Sari.

DAFTAR REFERENSI

- Adawiyah, S. R., Zulfa, F., Khalid, N., Yuliana, Y., & Saniah, I. (2024). Pelatihan desain digital pada remaja di SMP Muttaqin Desa Mekarjaya Kecamatan Compreng Kabupaten Subang. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 4(2), 53–60. <https://doi.org/10.55182/jpm.v4i2.436>
- Arwadi, F., Haris, H., & Rauf, B. A. (2022). Upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik di Desa Lerang Kecamatan Lanrisang. 2(1), 41–50.
- Baga, M., Muhamad, F., Mahmud, M., & Lalu, N. A. S. (2022). Pengembangan desa wisata Geopark Biluhu melalui pembekalan bahasa Inggris dasar berbasis pengenalan dan pengajaran ilmu lingkungan bagi anak-anak maupun remaja. *Jurnal Pekamas*, 2(2), 50–60. <https://doi.org/10.46961/jpk.v2i2.612>
- Batubara, H. H. (2017). Pemanfaatan video sebagai media pembelajaran matematika SD/MI. 1–7. <https://www.researchgate.net/profile/Hamdan-Batubara/publication/324729383>
- Candrasari, Y. C., Clareta, D., & Sumardjajti. (2020). Pengembangan dan pendampingan literasi digital untuk peningkatan kualitas remaja dalam menggunakan internet. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 611–618. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4003>

- Fadila, C. A., Ningsih, T., Wati, N., et al. (2022). Pelatihan keterampilan dasar komputer dan teknologi informasi bagi perangkat desa dan anak-anak remaja Desa Tindoi Timur. *Pabitara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 42–51. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/pabitara/article/view/4645>
- Hasyyati, Z., Rianti, N. S., Jannah, M., & Ramazalena, R. (2025). Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan literasi digital melalui pelatihan komputer. *Jurnal Pengabdian Ekonomi dan Sosial (JPES)*, 4(1), 25–36. <https://doi.org/10.29103/jpes.v4i1.22208>
- Mengurangi, U., & Teknologi, K. (n.d.). Desa Dukuh Jeruk Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon: Akses internet dan kesenjangan teknologi. 450–456.
- Puspitasari, Y., Noervadila, I., & Jaya, F. (2022). Pelatihan pengoperasian komputer Microsoft Word dan Microsoft Excel pada anak-anak di Desa Klampokan Situbondo. 1(1), 23–31.
- Roslan, S., Arsyad, M., Hos, J., Bahtiar, Supiyah, R., Sarpin, Anggraini, D., & Ridwan, H. (2023). Pelatihan pendampingan orang tua terhadap kecerdasan anak di era modernisasi di Desa Wawatu Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.47540/ijcs.v2i1.837>
- Suhartini, C., Setiawan, I., Darsih, E., & Hanggara, A. (2024). Pelatihan literasi digital: Meningkatkan kemampuan remaja dalam menghadapi tantangan digital di TBM Hipapelnis Desa Kalimanggiskulon. *Pengabdian: Jurnal Kepada Masyarakat*, 3, 1–8.
- Surip, M., Dalimunthe, F. S., Daulay, M. A. J., & Burhan, R. (2022). Antologi karya ilmiah. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1–7.
- Susetyaningsih, A. (2023). Meningkatkan kecakapan digital masyarakat desa. 9–17.
- Wibowo, A., Fikri, N., Narpati, B., Bukhari, E., & Nursal, M. F. (2021). Pelatihan komputer untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar anak-anak yatim di Rumah Yatim Bekasi. 4(2), 131–140.
- Yapinus, P. P., Wong, H., Lehman, A. S., Tanubrata, M., Chandra, J., Loekito, J. A., Tjiharjadi, S., Wijaya, M. C., Bayu, P. E. F. S. B., Parera, R. Z. A., Wibawa, O. V. Y., Rusli, C., Cahyadi, T., Armandi, D. Z., & Sinukaban, C. J. (2022a). Pengenalan komputer disertai pelatihan mengetik bagi anak remaja Pusat Pengembangan Anak 434 Gloria Genyem Kelurahan Tabri Provinsi Papua. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(2), 393–401. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.16952>